

BAB III.

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Masa pengabdian penulis di TK Melati selama lima tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2025. Tugas dan tanggung jawab penulis di TK Melati sebagai guru kelas, dimana tugas dan tanggung jawab penulis adalah Menyusun pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk siswa, Mengembangkan kemampuan anak dalam semua aspek perkembangan, Mengevaluasi perkembangan anak dan membuat laporan perkembangan anak. Bekerjasama dengan orang tua dan stakeholder lainnya untuk kegiatan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif kreatif dan efektif untuk anak Mengelola kelas dan mengatur jadwal kegiatan anak, Mengembangkan kemampuan anak.

B. Kinerja Pengembangan.

Berdasarkan topik permasalahan yang ditemukan di TK Melati yaitu anak kesulitan memahami konsep, anak kesulitan dalam memecahkan masalah, anak kesulitan memahami intruksi, anak kesulitan memproses informasi dan anak kesulitan berinteraksi sosial serta kesulitan dalam mengelola emosi dan kurangnya pengetahuan anak terhadap pembelajaran kewirausahaan. Sehingga penulis mencoba mengembangkan inovasi baru yaitu simulasi mini cafe sebagai pembelajaran kewirausahaan anak usia dini. Tahap penyelesaian masalah yang dilakukan adalah:

1. Tahapan Awal (persiapan dan perencanaan) Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan penulis adalah:
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Menyusun jadwal kegiatan
 - c. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - d. Membuat pre-test dan post-test

Pada tahapan awal ini penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terkait pengenalan dan pemahaman konsep dasar kewirausahaan seperti cara memproduksi barang, bagaimana cara memberikan pelayanan

kepada pelanggan, cara berkomunikasi dengan baik, cara menggunakan mata uang dan bagaimana cara berhitung. Selanjutnya penulis menjadwalkan kegiatan yaitu untuk kelompok A dilaksanakan pada hari Selasa dan kelompok B dilaksanakan pada hari Rabu.

Tahap selanjutnya penulis menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberi perlakuan yaitu untuk kelompok A menggunakan lembar kerja bergambar sedangkan kelompok B menggunakan simulasi mini cafe. Untuk pre test post test yang diberikan pada kelompok A terkait pengenalan dan pemahaman konsep dasar kewirausahaan adalah gambar cara memproduksi barang atau makanan dan minuman, menghitung jumlah nominal mata uang pada gambar dan mengelompokkan gambar cara memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung (konsumen) sedangkan untuk kelompok B diberikan simulasi terkait pengenalan dan pemahaman konsep dasar kewirausahaan dengan simulasi mini cafe. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu bagian produksi, bagian pelayanan depan, pelayanan dalam(kasir dan waiters) dan bagian pengunjung(konsumen).

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, kelompok A sebagai kelas kontrol diberikan gambar cara memproduksi barang atau makanan dan minuman, menghitung jumlah nominal mata uang pada gambar dan mengelompokkan gambar cara memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung (konsumen) dan kelompok B sebagai kelas eksperimen diberikan simulasi terkait pengenalan dan pemahaman konsep dasar kewirausahaan. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu bagian produksi, bagian pelayanan depan, pelayanan dalam(kasir dan waiters) dan bagian pengunjung(konsumen). Pada simulasi ini penulis memberikan pemahaman terkait kewirausahaan, penulis mendemonstrasikan cara memproduksi barang yaitu siswa diajarkan cara membuat jus wortel selanjutnya penulis memberikan pemahaman cara memberikan pelayanan kepada pengunjung dan cara mempersilahkan pengunjung (konsumen) di mini cafe penulis juga memberikan pemahaman bagaimana cara menggunakan mata uang sebagai

alat transaksi jual beli dan bagaimana cara menjadi pengunjung yang baik.

3. Tahap pengumpulan data.

Pada tahap ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

1. Observasi.

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan sekolah, kondisi siswa, lokasi sekolah, serta kegiatan belajar mengajar di TK Melati maka penulis melakukan observasi dengan cara mengikuti kegiatan belajar siswa Tk melati.

2. Melakukan pre-test post test terhadap siswa, Penulis mencoba kuatkan dengan uji statistik yaitu dengan melakukan Uji Wilcoxon tujuannya untuk melihat apakah terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan atau tidak. Selanjutnya penulis juga melakukan Uji Mann Whitney yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan dari dua sampel independen.

4. Tahap analisa data

Analisis data yang digunakan penulis pada observasi ini adalah metode kuantitatif teknik quasi experiment dengan pendekatan non-equivalent group design dimana metode ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.